

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 15-19 TAHUN
TENTANG DAMPAK SEKS PRANIKAH TERHADAP
KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1
SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA**

INTISARI

Istiqomah¹, Elvika Fit Ari Shanty²

Latar Belakang: Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman diketahui bahwa kasus Kesehatan Reproduksi yang tercatat di wilayah puskesmas tersebut dengan 176 kasus tentang seks pranikah. Dari hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sewon didapatkan hasil pernah terjadi kehamilan yang tidak diinginkan (*KTD*) pada salah satu siswi SMA N 1 Sewon yang mengakibatkan siswi tersebut dikeluarkan dan hasil wawancara dengan 10 (19,7) responden SMA N 1 Sewon terdapat 6 (11,82%) responden tidak mengetahui tentang dampak seks pranikah dan terdapat 4 (7,88%) responden mengetahui tentang dampak seks pranikah. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan remaja putri usia 15-19 tahun tentang dampak seks pranikah terhadap kesehatan reproduksi di SMA N 1 Sewon Bantul.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan remaja putri usia 15-19 tahun tentang dampak seks pranikah terhadap kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

Metode :Penulis penelitian ini *Deskriptif Kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini remaja putri dengan jumlah 197 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tertutup dan analisis data *Univariat*.

Hasil: Tingkat pengetahuan remaja putri usia 15-19 tahun tentang pengertian remaja pada kategori cukup 35 siswi (87,5%), pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi pada remaja pada kategori cukup 35 siswi (87,5%), pengetahuan remaja putri tentang seks pranikah pada kategori cukup 33 siswi (82,5%), pengetahuan remaja tentang faktor penyebab remaja melakukan seks pranikah pada kategori cukup 32 siswi (80,0%), pengetahuan remaja putri tentang dampak seks pranikah yang dilakukan remaja pada kategori cukup 27 siswi (67,5%), tingkat pengetahuan remaja putri usia 15-19 tahun tentang dampak seks pranikah terhadap kesehatan reproduksi di SMA N 1 Sewon pada kategori 36 siswi (90%).

Simpulan : Informasi dan sosialisasi tentang Pengetahuan remaja putri usia 15-19 tahun tentang dampak seks pranikah terhadap kesehatan reproduksi oleh tenaga kesehatan terhadap siswi remaja putri sangatlah penting sehingga siswi remaja putri lebih tahu tentang dampak seks pranikah terhadap kesehatan reproduksi

Kata Kunci : Pengetahuan, Seks Pranikah, Kesehatan Reproduksi

¹ Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

**THE KNOWLEDGE OF TEENAGE GIRL IN THE AGE OF 15-19 YEARS
OLD ABOUT THE IMPACT OF SEX PREMARITAL ON
REPRODUCTION HEALTH IN SMA NEGERI 1
BANTUL, SEWON, YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Istiqomah¹, Elvika Fit Ari Shanty²

Background of study: Sleman public health office recorded that there are 176 cases about premarital sex. From the preliminary study in SMA Negeri 1 Sewon showed that unwanted pregnancy (KTD) in one of student there impacts her to be dropped out. The results of interviews with 10 (19.7 %) of respondents, 6 (11.82%) respondents did not know about the effects of premarital sex and there are 4 (7.88%) respondents knew about the effects of premarital sex. Based on the case, the author study about the levels of knowledge of teenage girl in the age of 15-19 years old about the impact of premarital sex on reproductive health in SMA N 1 Sewon Bantul.

Objective of the study: The aim of this study is to determine the levels of knowledge of teenage girl in the age of 15-19 years about the impact of premarital sex on reproductive health in SMA Negeri 1 Sewon Bantul, Yogyakarta.

Methods: This study uses Quantitative Descriptive. The population of this study are 197 respondents. Data collected by closed questionnaire and data analyzed by Univariate.

Results: the result shows that 35 students (87.5%) have adequate knowledge about definition of the category, 35 students (87.5%) have adequate knowledge of reproductive health, 33 students (82.5%) have adequate knowledge about premarital sex, 32 students (80.0%) have adequate knowledge of the factors causing premarital sex, 27 students (67.5%) have adequate knowledge about the impact of premarital sex, 36 students (90%) have the levels of knowledge of teenage girl in the age of 15-19 years old about the impact of premarital sex on reproductive health in SMA N 1 Sewon is in.

Conclusion: Information and socialization about the impact of premarital sex on reproductive health for teenage girl in the age of 15-19 years old by health personnel is very important so that they know more about the impact of premarital sex on reproductive health.

Keywords: Knowledge, premarital sex, Reproductive Health

¹University Student Stikes A. Yani Yogyakarta

²Lecture Midwifery Stikes A. Yani Yogyakarta